

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan satu buah produk media pembelajaran baru berbasis aplikasi *moodle* yang diujicobakan dalam pembelajaran memahami stuktur dan kaidah teks anekdot pada kelas X di SMA Negeri 5 Bandung. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan profil media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memahami stuktur dan kaidah teks anekdot pada kompetensi memahami secara lisan di SMA Negeri 5 Bandung cenderung masih melaksanakan dengan media langsung yang berupa model/guru membacakan teks secara langsung, belum ada media yang khusus yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.
2. Rancangan model dalam pengembangan multimedia interaktif berbasis aplikasi moodle ini terdiri dari penyusunan materi atau konten yang akan digunakan, kemudian studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi media yang digunakan di SMA Negeri 5 Bandung, setelah itu melaksanakan uji coba lebih luas dan terakhir melaksanakan uji coba produk dan sosialisasi hasil.
3. Berdasarkan data angket respons siswa terhadap multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle* yang dikembangkan dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa multimedia yang dikembangkan mudah dalam pengoperasian (50,2%) dan sesuai dengan kebutuhan siswa (83,4%), sedangkan materi pembelajaran yang digunakan sudah sesuai kebutuhan (50%) dan dapat memenuhi kebutuhan siswa (50%).

4. Berdasarkan hasil uji coba siswa dapat dijelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami struktur dan kaidah teks anekdot awal terlihat setelah peneliti melakukan tes awal (pretest), kelas eksperimen ini memiliki rata-rata 70 dengan nilai terbesar 80 dan nilai terkecil 50. Setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle*, nilai rata-rata tes akhir (pascates) siswa meningkat menjadi 97,5 dengan nilai terbesar 100 dan nilai terendah 70.

B. Saran

Model pembelajaran multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle* ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kaidah teks anekdot namun bukan berarti menjadi tidak ada perbaikan untuk kedepannya dan peneliti memandang perlu adanya saran untuk beberapa pihak terkait.

Guru dapat memilih alternatif pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle* dalam pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot, berbagai macam teks apapun terlebih yang tujuan pembelajarannya mengharuskan peserta didik memahami informasi secara lisan.

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali model pembelajaran multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle* baik pada wilayah konten materi yang terdapat dalam aplikasi tersebut ataupun mengembangkan kembali aplikasi *moodle* ini sehingga jauh lebih menarik untuk digunakan didalam berbagai macam pembelajaran.

Peneliti berikutnya dapat menggunakan model pembelajaran multimedia interaktif berbasis aplikasi *moodle* ini tidak hanya digunakan pada pembelajaran dalam kelas saja, karena model ini dapat digunakan untuk peserta didik yang berada diluar jangkauan kelas (*distance learning*) atau dapat digunakan untuk pembelajar bahasa

Indonesia untuk penutur asing yang notabenenya pembelajarannya sering dilakukan diluar jangkauan guru.